# PENGARUH KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA TAHFIDZ MTs YAPI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORI BEHAVIORISME



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh:** 

Husna Rosidah 11420109

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2015

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husna Rosidah

NIM : 11420109

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Yang menyatakan

Husna Rosidah

NIM. 11420109

#### SURAT PENGANTAR BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : HUSNA ROSIDAH

NIM : 11420109

Tempat, tanggal lahir: TRENGGALEK, 16 APRIL 1993

Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan Jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Instusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terimakasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Vang menyatakan

Husna Rosidah

NIM. 11420109



#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Husna Rosidah

Lamp:-

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Husna Rosidah

NIM : 11420109

JudulSkripsi : PENGARUH KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-

QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA TAHFIDZ MTs YAPI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA DITINJAU DARI PERSPEKTIF

TEORI BEHAVIORISME

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2015 Pembimbing

Drs. H. Adzfar Ammar M.A. NIP. 19550726 198103 1 003.

# **MOTTO**

# Xafasku Adalah Ulmurku

( Husna Rosidah )



#### HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta:

Jurusan Pendidikan B<mark>ahasa A</mark>rab <mark>Fakult</mark>as Il<mark>mu Ta</mark>rbiyah Dan Keguruan

Uni<mark>versitas Islam Neger</mark>i <mark>Sunan K</mark>ali Jaga Yogyakarta



#### **ABSTRAK**

HUSNA ROSIDAH (11420109). Pengaruh kemampuan menghafal Al Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa tahfidz MTs YAPI Pakem sleman Yogyakarta ditinjau dari perspektif teori behaviorisme. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh hafalan Al Qur'an terhadap prestasi bahasa Arab khusus kepada siswa tahfidz di Mts YAPI Pakem Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah siswa tahfidz MTs YAPI Pakem, guru sekaligus coordinator tahfidz MTs YAPI Pakem, Guru bahasa Arab MTs YAPI Pakem dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif statistic. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan: Dari pemaparan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Teori Behaviorisme, bahwa kegiatan tahfiz Al Qur'an yang dilaksanakan di MTs YAPI Pakem dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa arab. Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh peneliti dengan mengambil sampel penelitian yang berjumlah 32 siswa kelas tahfidz MTs YAPI Pakem. Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data penelitian dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,795 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan "r" table product moment dengan N = 32 dan taraf signifikansi 5% diperoleh "r" table sebesar 0,349. Dengan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari "r" table (0,795 >0.349) yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif antara hafalan Al — Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas tahfidz MTs YAPI Pakem.

Kata kunci: pengaruh, hafalan Al Qur'an, pembelajaran

#### التجريد

حسنى رشيدة (١١۴٢٠١٠٩). تأثير القدرة على حفظ القرآن الكريم على التحصيل الدراسى اللغة العربيّة لطالب تحفيظ من المدرسة المتوسطة الإسلاميّة يافى فاكم سليمان يوكياكرتا من ناحية منظور النظرية السلوكية. مقالة. يوكياكرتا:في قسم تعليم اللغة العربيّة من كلية التربيّة و تعليم بجامعة اللإسلاميّة الحكوميّة سونان كاليجاكا، ٢٠١٥.

والهدف من هذا البحث لتعريف التحصيل الدراسى اللغة العربيّة لطالب تحفيظ من المدرسة المتوسطة الإسلاميّة يافي فاكم سليمان يوكياكرتا.

هذا البحث هو البحث الكمى. مصدر البيانات فى هذا البحث هو طلاب و اساتيذ التحفيظ و اساتيذ اللغة العربيّة من المدرسة المتوسطة الإسلاميّة يافى فاكم سليمان يوكياكرتا بالطريق الكمى اللإحصاء الوصفى. طريقة تجميع البيانات بطريقة الوثائق و ملاحظة.

أظهرت النتائج: من التفسير نتائج البحث تحت موضوع تأثير القدرة على حفظ القرآن الكريم على التحصيل الدراسي اللغة العربيّة لطالب تحفيظ من المدرسة المتوسطة الإسلاميّة يافي فاكم سليمان يوكياكرتا من ناحية منظور النظرية السلوكية، انشطة التحفيظ القرآن الذي نفدت في المدرسة المتوسطة الإسلاميّة يافي فاكم سليمان يوكياكرتا ان تأثر على التحصيل الدراسي اللغة العربيّة. وهذا ما يتضح من البيانات التي تم الحصول عليها من قبل الباحثين أخذت عينات T تلميذا في الفصل التحفيظ المدرسة المتوسطة الإسلاميّة يافي فاكم سليمان يوكياكرتا. النتائج التي تم الحصول عليها من تحليل بيانات البحث باستخدام الصيغة لحظة المنتج علاقة T من T من T وتم الحصول عليه من تحليل بيانات البحث باستخدام الصيغة المنتج طاولة المفاوضات مع T T ويمكن رؤية نتائج هذه الدراسات أن T T اكبر من ممكن الحصول عليه T T ويمكن رؤية نتائج هذه الدراسات أن T T اكبر من التحصيل الدراسي اللغة العربيّة لطالب تحفيظ من المدرسة المتوسطة الإسلاميّة يافي فاكم التحصيل الدراسي اللغة العربيّة لطالب تحفيظ من المدرسة المتوسطة الإسلاميّة يافي فاكم سليمان يوكياكرتا من ناحية منظور النظرية السلوكية.

كلمات البحث: تأثير، تحفيظ القرآن الكريم، والتعلم

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

# I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
Í	Alif		ti <mark>dak dilam</mark> bangkan
ب	Bā'	В	Ве
ت	Tā'	Т	Те
ث	Śā'	Š	es titik di atas
•	Jim	J	Je
۲	Hā'	Ĥ	ha titik di bawah
Ċ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet titik di atas
J	Rā'	R	Er
j	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	Ď	de titik di bawah
ط	Tā'	Ţ	te titik di bawah
<u>ظ</u>	Zā'	Ż.	zet titik di bawah
3	'Ayn		koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
الح	Kāf	К	Ка
ل	Lām		El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
9	Waw	W	We
٥	Hā'	Н	На
۶	Hamzah		Apostrof
ي	Υā	Υ	Ye

# II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعقدين	ditulis	mutaʻaqqidīn
عدّة	ditulis	ʻiddah

#### III. Tā' marbūtah di akhir kata.

1.	Bila dimatikan,	ditulis i	h:

ditulis hibah

ditulis jizyah جزية

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

ditulis ni'matullāh

زكاة الفطر ditulis zakātul-fitri

#### IV. Vokal pendek

\_\_\_\_\_\_ (fathah) ditulis a contoh منزب ditulis daraba

\_\_\_\_\_(kasrah) ditulis i contoh فَعُمْ ditulis fahima

\_\_\_\_\_\_\_\_\_ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

#### V. Vokal panjang:

1. fathah + alif,  $ditulis \bar{a}$  (garis di atas)

ditulis jāhiliyyah جاهلية

2. fathah + alif maqşūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis yas'ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd* 

4.  $dammah + wau mati, ditulis \bar{u}$  (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūd VI. Vokal rangkap: 1. fathah + yā mati, ditulis ai ditulis bainakum 2. fathah + wau mati, ditulis au قول ditulis gaul VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof. اانتم ditulis a'antum اعدت ditulis u'iddat لئن شكرتم ditulis la'in syakartum VIII. Kata sandang Alif + Lām 1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-القران ditulis al-Qur'ān القياس ditulis al-Qiyās Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

#### IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

asy-syams

as-samā'

ditulis

ditulis

# X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ditulis zawi al-furūd

ditulis ahl as-sunnah



#### KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita mampu menyelesaikan Tugas Akhir atau skripsi. Sholawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita, NabiMuhammad SAW.

Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat bagi setiap mahasiswa FITK Prodi pendidikan bahasa Arab dalam menyelesaikan kuliah pendidikan. Keberhasilan penulisan laporan ini tidak lepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik secara individu maupun secara umum. Terutama bimbingan dan pengarahan yang tulus dan ikhlas dari pembimbing. Untuk itu penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada segenap pihak yang telah mendukung tersusunnya tugas akhir ini.. Maka dalam kesempatan ini, penyusun selaku mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengucapkan terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.S.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
- 2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Bapak Adzfar Ammar selaku Dosen Pembimbing skripsi atas segala masukan dan bimbingannya selama ini.
- 4. Bapak Suharjianto Pribadi, M.Sc selaku kepala Madrasah MTs YAPI PAKEM yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan penelitian dan selalu memberi banyak motivasi.
- 5. Ibu R.R Hidayatul Ummah, S.Thi. selaku Koordinator kegiatan tahfidz Al Qur'an di MTs YAPI PAKEM yang telah mengarahkan, membimbing dan berbagi ilmu serta pengalaman selama melaksanakan penelitian.

- 6. Bapak Muhammad Rossid, S.S. selaku guru pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis selama melaksanakan kegiatan penelitian.
- 7. Suami tercinta Charisma Alimshadeq Panglindung, yang tidak pernah lelah untuk memotivasi dan memberi dukungan penuh serta kasih sayang dan semua pengorbanan yang aby berikan.
- 8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 9. Seluruh Dewan Guru dan Staff MTs YAPI PAKEM, Sleman, Yogyakarta yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran maupun persekolahan.
- Segenap siswa-siswi Kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, VIII C, IX A, IX
   B, dan IX C MTs YAPI PAKEM , Sleman, Yogyakarta yang telah membantu bekerjasama dalam proses penelitian.
- 11. Ayahanda alm. Bapak Subhani dan Ibunda Mu'awiyah serta mas Mu'amar Kadafi beserta istrinya yang selalu memberikan kasih sayang yang tiada tara, mendo'akan, memotivasi dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.
- 12. Kepada keluarga bapak Ahmad Hifni yang selalu menginspirasi agar selalu menjadi orang yang baik, dicintai makhluk dan sang kholiq.
- 13. Sahabat-sahabat yang selalu menemani dari awal perkuliahan, Cik Nihaya, Fika, Vina dan semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga pertemanan kita tidak berhenti di bangku kuliah saja.
- 14. Bapak Kyai Abd. Muhaimin dan Ibu Nyai Umi Sa'adah serta Sahabat-sahabat PP. Nurul Ummahat dan PP. Nurul Ummah yang sangat memberi inspirasi sehingga skripsi ini selesai.

15. Sahabat-sahabat PBA '11 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang mana telah banyak memberikan motivasi dan semangat sejak pertama masuk kuliah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

16. Teman-teman PPL-KKN Integratif kelompok 52 di MTs YAPI Pakem.

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini..

Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan . Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat berguna memberikan manfaat bagi para pembaca serta mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada umumnya.

Sleman, 08 Januari 2014

Penyusun

Husna Rosidah

NIM: 11420109

### **DAFTAR ISI**

HALAM	AN JUDUL	I
HALAM	AN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	II
HALAM	AN SURAT PENGANTAR BERJILBAB	III
HALAM	AN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	IV
HALAM	AN PENGESAHAN	V
HALAM	AN MOTTO	VI
HALAM	AN PERSEMBAHAN	VII
ABSTRA	AK	VIII
ABSTRA	AK ARAB	IX
PEDOM	AN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	X
KATA P	ENGANTAR	XV
DAFTAF	R ISI	XVIII
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
	D. Kajian Pustaka	5
	E. Landasan Teori	7
	F. Metode Penelitian	28
	G. Hipotesis	34
	H. Sistematika Penulisan.	34

BAB II	BIOGRAFI SEKOLAH	
	A. Gambaran Umum MTs YAPI Pakem	36
	B. Letak Geografis	36
	C. Sejarah Singkat	37
	D. Visi dan Misi.	37
	E. Struktur Organisasi	38
	F. Guru dan Karyawan	38
	G. Siswa	42
	H. Sarana dan Prasarana	43
	I. Prestasi Sekolah	44
BAB III	TEORI BEHAVIORISME PADA HAFALAN AL QUR'AN	
	A. Teori Belajar Behavioristik	48
	B. Karakteristik Teori Behaviorisme	50
	C. Proses Menghafal Al Qur'an Kelas Tahfidz MTs YAPI	57
	D. Implementasi Teori Behaviorisme Dalam Hafalan Al Qur'an	
	di MTs YAPI Pakem	59
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Penyajian Data Hasil Penelitian	61
	B. Analisis Data Penelitian	66
	C. Pembahasan Hasil penelitian	84
BAB V	PENUTUP	
	AK	
	esimpulan	85

D. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



### **DAFTAR TABEL**

Table 1. Table Pedoman Penilaian Hasil Perhitungan Rumus Product	
Moment	31
Table 2. Daftar Guru MTs Yapi Pakem	39
Table 3. Data Wali Kelas	40
Tabel 4. Daftar Guru Piket	41
Tabel 5. Daftar Pegawai MTs YAPI Pakem	42
Tabel 6. Rekap Jumlah Siswa Kelas VII	42
Tabel 7. Rekap Jumlah Siswa Kelas VIII	42
Tabel 8. Rekap Jumlah Siswa Kelas IX	43
Tabel 9. Data Rombel Tahun Ajaran 2014/2015	43
Tabel 10. Asset Yang Dimiliki MTs YAPI Pakem	44
Tabel 11. Ruang Kelas Dan Laboratorium	44
Tabel 12. Ruang Kantor	45
Tabel 13. Ruang Penunjang Lainnya	45
Tabel 14. Data Responden Penelitian	62
Tabel 15. Nilai Ujian Tahfidz Al – Qur'an Di Kelas Tahfidz MTs YAPI	
Pakem	64
Tabel 16. Nilai Bahasa Arab Siswa Kelas Tahfidz MTs YAPI Pakem	65
Tabel 17. Nilai Ujian Tahfidz	67
Tabel 18. Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Siswa Kelas Tahfidz	68
Tabel 19 Kategori Penilaian	70

Tabel 20. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Tahtidz Siswa Kelas	
Tahfidz MTs YAPI Pakem	71
Tabel 21. Nilai Bahasa Arab	72
Tabel 22. Distribusi Frekuensi	73
Tabel 23. Tabel Frekuensi Tentang Tingkat Prestasi Belajar Bahasa Arab	
Siswa Kelas Tahfidz Mts YAPI Pakem	74
Tabel 24. Tabel Keria Persiapan Penghitungan <i>Product Moment</i>	75

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab sebagai bahasa asing tetap menempati posisi penting di Indonesia, khususnya bagi umat Islam, tidak lain karena kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama umat Islam. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadist, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Dari uraian tersebut, tergambar dengan jelas betapa urgennya untuk mengetahui bahasa Arab bagi umat Islam, bahkan bahasa Arab dijadikan sebagai bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang tak terpisahkan. Maka tidak berlebihan jika bahasa Arab perlu mendapat penekanan dan perhatian seksama mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai pada lembaga pendidikan tinggi, baik negeri ataupun swasta, umum maupun agama untuk digalakkan dan diajarkan. Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik.<sup>2</sup>

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi peserta didik

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 1

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta : Rajawali, 1994), hlm. 188

dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.<sup>3</sup>

Pengetahuan tentang psikologi diperlukan oleh dunia pendidikan karena dunia pendidikan menghadapi peserta didik yang unik dilihat dari segi karakteristik perilaku, kepribadian, sikap, minat, motivasi, perhatian, persepsi, daya pikir, inteligensi, fantasi, dan berbagai aspek psikologis lainnya yang berbeda antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Perbedaan karakteristik psikologis yang dimiliki oleh para peserta didik harus diketahui dan dipahami oleh setiap guru atau instruktur yang berperan sebagai pendidik dan pengajar di kelas, jika ingin proses pembelajarannya berhasil.

Psikologi memiliki peran dalam dunia pendidikan baik itu dalam belajar dan pembelajaran. Pengetahuan tentang psikologi sangat diperlukan oleh pihak guru atau instruktur sebagai pendidik, pengajar, pelatih, pembimbing, dan pengasuh dalam memahami karakteristik kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta secara integral. Pemahaman psikologis peserta didik oleh pihak guru atau instruktur.

Diinstitusi pendidikan memiliki kontribusi yang sangat berarti dalam membelajarkan pesertadidik sesuai dengan sikap, minat, motivasi, aspirasi, dan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara optimal dan maksimal.

23

 $<sup>^3</sup>$  Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'I,  $\it Media\ Pengajaran\ (Bandung: Sinar Algesindo, 2002), hlm. 1$ 

Para akademisi dan spesialis sependapat bahwa menghafal al-Qur'an memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar pada siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis.

Dr. Abdullah Subaih, profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah di Riyadh, menyerukan kepada para pelajar agar mengikuti halaqoh-halaqoh menghafal al-Qur'an. Ia juga menegaskan bahwa hafalan al-Qur'an tersebut dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Ia juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Dan bagi orang yang terbiasa menghafalkan al-Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi. Menurutnya, sel-sel otak itu seperti halnya dengan anggota tubuh yang lainnya, yakni harus difungsikan terus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif, dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya.

Dr. Subaih juga menjelaskan bahwa orang yang terbiasa menghafal al-Qur'an, maka ia akan belajar keseriusan dalam hidup, serta belajar mengatur hidupnya. Selain itu, mereka juga memiliki kemampuan dalam merencanakan tujuan hidup, serta meraihnya.

Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara hafalan al-qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa tahfidz MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta khususnya dalam memberikan keterampilan dalam berbahasa Arab. Berdasarkan uraian diatas, penulis

menganggap penting untuk mengadakan penelitian tentang "PENGARUH KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA TAHFIDZ MTs YAPI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORI BEHAVIORISME"

#### B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas maka timbulah rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses dan penerapan program hafalan Al-Qur`an siswa tahfidz MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta?
- b. Sejauh mana pengaruh hafalan al-qur'an siswa tahfidz MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta terhadap prestasi belajar bahasa arab?

#### C. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut diatas maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk:

- a) Untuk mengetahui penerapan program hafalan Al-Qur`an siswa tahfidz MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta
- b) Untuk mengetahui bagaimana prestasi bahasa Arab siswa tahfidz
   MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian Pendidikan Agama Islam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan oleh peneliti lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam mengkaji lebih lanjut tentang hafalan Al-Qur`an dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada bidang studi bahasa Arab.
- c. Secara praktis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta pada khususnya, dalam usaha penyempurnaan kegiatan hafalan Al-Qur`an demi tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang studi bahasa Arab.

#### D. Kajian Pustaka

Al-Qur'an memang merupakan kitab suci yang abadi dan terjaga sepanjang masa tidak akan lengkang oleh waktu. Karena itu, diskursus mengenai memiliki daya tarik yang luar biasa dan mempunyai keistimewan tersendiri, tidak hanya muslim saja yang mempelajarinya tetapi juga non muslim. Hal itu terbukti dengan semakin maraknya kajian-kajian atau perbincangan mengenai Al-Qur'an dari berbagai karya ilmiah atau berbagai literature.

Dari hasil penelusuran pustaka, banyak sekali ditemukan berbagai jenis literature dan karya ilmiah yang menempatkan Al-Qur'an dan bahasa arab (mufrodat) sebagai obyek kajian. Namun sampai sekarang penulis belum menemukan suatu kajian atau karya ilmiah yang membahas secara khusus pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

Sementara karya ilmiah yang secara khusus membahas tentang tahfidz Al-Qur'an adalah Nur Chabibah melalui skripsinya yang mengangkat tema "Pengembangan Metode Dan System Evaluasi Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta". Skripsi ini banyak menjelaskan tentang macam-macam pengembangan metode, strategi, dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta.

Kemudian skripsi Ninik Indrayanti yang berjudul "Perkembangan Ranah Efektif Anak Dalam Proses Pembelajaran Tahfidz Alqur'an Di Pondok Huffadz Kanak-Kanak Yambu'ul Qur'an Kudus". Kesimpulan dari skripsi ini adalah banyaknya mengulas factor perkembangan psikologi anak, terutama ranah afektif dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus.

Skripsi Latifah (2006) yang berjudul "Peranan Mufrodat Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa SLTP Di PAY 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta). Skripsi ini mengemukakan bahwa mufrodat yang di pelajari di sekolah dan

factor daya ingat serta latihan secara rutin mempunyai peranan penting terhadap hafalan Al-Qur'an.

Skripsi Siti Khomsatun (2007) yang berjudul "Pengaruh Penguasaan Mufrodat Terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri Putri PP. NURUL UMMAH Kotagede Yogyakarta), skripsi ini mengemukakan bahwa penguasaan mufrodat dengan proses hafalan Al-Qur'an memiliki hubungan yang positif.

#### E. Landasan Teori

#### 1. Hafalan Al-Quran

#### a. Pengertian Hafalan Al-Quran

Secara bahasa kata جُفْظً حَفْظً yang artinya menjaga (menjaga jangan sampai rusak). Secara istilah menghafal adalah Didalam kamus besar bahasa Indonesia, hafalan mempunyai arti atau makna sesuatu yang dihafalkan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sehingga seseorang belum dikatakan hafal apabila ia tidak mampu mengucap kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan bantuan alat lain, semisal buku, catatan kecil dan lain sebagainya. 4

#### b. Hukum membaca Al-Qur'an

Adapun hukum mengafal al-Qur'an adalah fardhu kifayah, ini berdasarkan kesepakatan para ulama'. Apabila anggota masyarakat ada

<sup>4</sup> Yudiono, "Pengertian Hafalan", http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2201218-pengertian-hafalan/#ixzz312gdJ6J0, 07/05/2014

28

yang sudah melasanakannya maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya, tetapi jika tidak ada sama sekali, maka berdosalah semuanya. Prinsip fardhu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu.

Imam as-Suyuthi dalam kitabnya Al-Itqan mengatakan:

"ketahuilah, sesungguhnya menghafal Al-Qur'an itu adalah fardhu kifayah bagi umat." (343:1)

Memang, pada saat ini sudah banyak CD yang mampu menyimpan teks Al-Qur'an, begitu juga banyaknya Al-Qur'an yang sudah ditashhih oleh lembaga-lembaga yang kompeten, tetapi hal tersebut belumlah cukup untuk menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an. Karena tidak ada yang bisa menjamin ketika terjadi kerusakan pada alat-alat canggih tersebut, jika tidak ada para penghafal dan ahli AL-Qur'an. Para penghafal dan ahli-ahli AL-Qur'an akan dengan cepat mengetahui kejanggalan-kejanggalan dan kesalahan dalam satu penulisan Al-Qur'an.

Menghafal sebagian surah Al-Qur'an seperti al-Fatihah atau selainnya adalah fardhu'ain. Hal ini mengingat bahwa tidaklah sah shalat seseorang tanpa membaca al-Fatihah. Rasulullah SAW. Telah bersabda:

لَا صَلَاةً إِلَّا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ

"Tidaklah sah shalat seseorang yang tidak membaca pembukaan Al-Qur'an (al-Fatihah)."

Orang yang telah selesei menghafal al-Qur'an atau baru menyelesaikan sebagian, maka hendaklah ia selalu mengulangnya supaya tidak lupa.buatlah jadwal terrsendiri untuk menghafal ataupun mengulang hafalan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an,

"...karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an..." (al-Muzzammil:20)

Mayoritas ahli tafsir berpendapat, firman Allah tersebut mengisyaratkan bahwa untuk membaca AL-Qur'an perlu ada waktu tersendiri, bukan waktu shalat saja. Ini dimaksudkan agar dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an itu selamat dari kekhilafan.<sup>5</sup>

#### c. Niat Menghafal A-Qur'an

Pertama-tama yang harus diperhatikan oleh orang yang akan menghafal Al-Qur'an adalah mereka harus membulatkan niat menghafal Al-Qur'an hanya mengharap ridho Allah SWT. Allah SWT. Berfirman:

30

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> H. SA'DULLOH, S.Q, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an, hlm.19

وَمَاأُمِرُوْا اِلَّا لِيَعْبُدُوْا الله مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ حُنَفَاءَ وَيُقِيْمُوْا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوْا الزَّكَاةَ وَذَالِكَ دِيْنُ الْمُامُووْا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوْا الزَّكَاةَ وَذَالِكَ دِيْنُ الْمُامُووْا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوْا الزَّكَاةَ وَذَالِكَ دِيْنُ الْمُامُونُ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُواْ الزَّكَاةَ وَذَالِكَ دِيْنُ اللهَيْمَة

"padahal mereka yang diperintah menyembah Allah, dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)." (Al-Bayyinah:5)

Rasulullah saw. Bersabda,

"amal-amal manusia itu ditentukan oleh niatnya, dan masing-masing orang sesungguhnya akan mendapatkan sesuai dengan niatnya." (HR. Bukhori)

Ibnu abbas pernah mengatakan bahwa setiap orang akan diberikan pahala sesuai dengan kadar niatnya.

Abul Qasim Al-Quraisy mengatakan bahwa ikhlas adalah mengkhususkan ketaatan hanya kepada Allah SWT. Saja. Artinya dalam melakukan segala kegiatan seseorang hanya berniat untuk mendekatkan (taqarrub) kepada Allah SWT. Tidak untuk yang lain, baik sekadar bergaya dihadapan manusia, ingin mendapatkan pujian, dan lain-lain.

Menurutnya, ikhlas itu berusaha untuk membersihkan segala pekerjaan dari memperhatikan makhluk.

Seorang ulama lain, Abu Hudzaifah al-Mar'asyi mengatakan bahwa ikhlas itu lurusnya pekerjaan-pekerjaan seseorang lahir maupun batin.

Menurut Dzun Nun al-Mishri ada tiga ciri keikhlasan:

- Menanggapi segala celaan dan pujian dari orang lain dengan sikap yang sama.
- b. Tidak pernah mengingat-ingat atau menyebut-nyebut perbuatan baik
   (jasa) yang pernah dilakukan terhadap orang lain.
- c. Mengharapkan balasan hanya dari Allah SWT. semata bukan dari manusia.

Imam Fudhail bin Iyadh berpendapat bahwa meninggalkan amal perbuatan karena makhluk lain adalah riya, beramal karena makhluk lalin adalah syirik, sedangkan ikhlas adalah menghindarkan diri dari keduanya.

Imam Sahl at-Tastari mengatakan bahwa ikhlas adalah segala gerak-gerik dan ketenangan manusia baik lahir maupun batinnya hanya demi Allah SWT. Semata tidak dicampuri dengan hawa nafsu, dan tidak dicampuri dengan harta dunia.

Imam as-sirri menyatakan,

"jangan sekali-kali berbuat sesuatu karena makhluk, dan jangan pula meninggalkan sesuatu karena makhluk lainnya. Jangan menutupi sesuatu karena orang lain, dan jangan pula menampakkan sesuatu untuk orang lain."

Imam al-Qusairy menyatakan bahwa sebaik-baik kejujuran adalah berbuat sama (seimbang) antara lahir dan batinnya.

Imam al-Harits al-Muhasibi berpendapat bahwa yang disebut orang jujur adalah orang yang tidak peduli terhadap setiap pujian yang datang dari orang lain, tidak mengharapkan penghormatan, tidak mengharapkan amal perbuatan baiknya dilihat oleh orang lain, dan juga tidak merasa cemas jika amal keburukannya dilihat orang lain. Siapa memohon sesuatu kepada Allah SWT dengan sungguh-sungguh, maka Allah akan memberinya dengan sesuatu yang murni, seperti cermin yang dapat digunakan untuk melihat segala macam keajaiban dunia ini dan keajaiban akhirat.

Seseorang yang mempunyai keinginan kuat untuk menjadi seorang hafizh (hafal al-Qur'an) hendaklah menetapkan niatnya untuk ikhlas, tidak sekali-kali mengharapkan pujian dari orang lain, mengharapkan penghormatan dan kewibawaan dari orang lain, berbuat riya dengan menjadikan hafalan al-Qur'an hanya untuk musabaqoh (perlombaan) demi mengharapkan hadiah dan piala, serta mengharapkan penghidupan yang layak dengan mengandalkan hafalan al-Qur'an.

Ciri-ciri orang yang ikhlas dalam menghafal al-Qur'an adalah:

- a) Berusaha dengan sungguh-sungguh dalam menghafal, walaupun menemui berbagai hambatan dan rintangan.
- b) Selalu mudawwamah (langgeng) membaca al-Qur'an/mengulang hafalan untuk menjaga hafalannya.
- c) Mengulang hafalan tidak hanya sekedar mau musabaqah atau karena mau ada undangan khataman/simaan.
- d) Tidak mengharapkan pujian atau penghormatan ketika membaca al-Qur'an.
- e) Tidak menjadikan al-Qur'an untuk mencari kekayaan dan kepopuleran.
- d. Syarat-syarat dan Etika Menghafal Al-Qur`an

Syarat-syarat Menghafal Al Qur`an:

- a) Mampu mengosongkan fikiran dari permasalahan.
- b) Niat ikhlas hanya karena Allah dan Untuk Allah.
- c) Memiliki keteguhan dan kesabaran.
- d) Istigomah
- e) Jauh dari maksiat dan sifat tercela, diantaranya yiatu : Khianat, bakhil, pemarah, memencilkan diri dari pergaulan, membicarakan aib orang, iri hati, memutus silaturahmi, makan terlalu banyak, angkuh dll.
- f) Ijin dari orang tua wali.

g) Mampu membaca Al Qur`an dengan baik.

#### Etika Seorang Penghafal:

- a) Harus bertingkah laku terpuji dan mulia.
- b) Melepaskan jiwanya dari segala yang merendahkan dirinya terhadap orang-orang oleh dunia.
- c) Khusyu' dan sakinah.
- d) Memperbanyak sholat malam dan sholat sunnah lainnya.
- e) Memperbanyak membaca Al Qur`an pada malam hari, meskipun sudah menghafal, jangan tinggalkan membaca Al Qur`an dengan melihat mushaf.
- f) Sebisa mungkin menghindari maksiat dan perbuatan dosa lainnya.
- g) Perbanyak berdo'a dan meminta pertolongan kepada Allah dalam penjagaan dirinya dan hafalannya.
- h) Bagi penghafal, sebisa mungkin jauhilah musik dan menirukan nyayian-nyanyian yang bisa membuat kita lupa dengan hafalan Al Qur`an. Murobbiyahku mengatakan: "Menirukan lagu-lagu/nyanyian-nyayian itu bisa mengurangi kefasihan lisan dalam membaca AL Qur`an, dan mendengarkan musik bisa mengurangi kekuatan hafalan.
- i) dan masih banyak lagi etika yang perlu dijaga oleh penghafal Al Qur`an, etika di atas tidak hanya dikhususkan untuk penghafal saja, jika selain penghafal bisa menjaga etika-etika yang baik maka itu akan lebih bagus lagi.

#### e. Metode Menghafal Al-Qur`an

Dalam menghafal al-Qur'an orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Namun, metode apapun yang dipakai tidak akan terlepasndari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat mushaf sedikitpun.

Proses menghafal al-Qur'an dilakukan melalui proses bimbingan seorang guru tahfizh, proses bimbingan dilakukan memalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

#### 1) Bin-nadhar

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses bin-nazhar ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu kali seperti yang biasa dilakukan oleh ulama terdahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafazh maupun urutan ayat-ayatnya. Agar lebih mudah dalam proses mennghafalnya, maka selama proses bin-nazhar ini diharapkan calon hafizh juga mempelajari makna dari ayat-ayat tersebut.

#### 2) Tahfizh

Yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal. Setelah materi satu ayat dapat dihafal dengan lancar kemudian pindah kepada materi ayat berikutnya. Untuk merangkaikan hafalan urutan kalimat dan ayat yang benar, setiap selesai menghafal materi ayat berikutnya harus selalu diulang-ulang mulai dari ayat pertama dirangkaikan dengan ayat kedua dan seterusnya. Setelah satu halaman selesai dihafal, diulang kembali dari awal sampai tidak ada kesalahan, baik lafazh maupun urutan ayat-ayatnya. Setelah halaman yang ditentukan dapat dihafal dengan baik dan lancer, lalu dilanjutkan dengan menghafal halaman berikutnya. Dalam hal merangkai hafalan perlu diperhatikan sambungan akhir halaman tersebut dengan awal halaman berikutnya, sehingga halaman itu akan terus sambung-menyambung. Karena itu, setiap selesai satu halaman perlu juga diulang dengan dirangkaikan dengan halaman-halaman sebelumnya.

### 3) Talaqqi

Yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seorang tahfizh al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon tahfizh dan mendapatkan

bimbingan seperlunya. Seorang guru tahfizh juga hendaknya yang benarbenar mempunyai silsilah guru sampai kepada Nabi Muhammad saw.

### 4) Takrir

Yaitu mengulang hafalan atau men-sima'-kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah pernah di-sima'-kan kepada guru tahfizh. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain guru, takrir juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan baru, dan sore harinya untuk men-takrir materi yang telah dihafal.

### 5) Tasmi'

Yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah. Dengan tasmi' ini seorang penghafal al-Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya, karena bisa saja ia lengah dalam pengucapan huruf atau harakat. Dengan tasmi' seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.

Metode yang dikenal untuk menghafal al-Qur'an ada tiga macam:

 a) Metode seluruhnya, yaitu membaca satu halaman dari baris pertama sampai baris terakhir secara berulang-ulang sampai hafal.

- b) Metode sebagian, yaitu orang menghafal ayat demi ayat, atau kalimat demi kalimat yang dirangkaikan sampai satu halaman.
- c) Metode campuran, yaitu kombinasi antara metode seluruhnya dengan metode sebagian. Mula-mula dengan membaca satu halaman berulang-ulang, kemudian pada bagian tertentu dihafal tersendiri. Kemudian diulang kembali secara keseluruhan.

Diantara metode-metode tersebut, metode campuran adalah yang banyak dipakai orang untuk menghafal al-Qur'an.

### 3. Sistem Pengajaran Bahasa Arab

Secara umum, pengajaran bahasa Arab bisa dilakukan dengan menggunakan system terpisah-pisah atau secara terpadu.

### a) System terpisah (nidham al-furu')

Dalam system ini, pelajaran bahasa Arab dibagi menjadi beberapa mata pelajaran, seperti mata pelajaran *Nahwu, Sharaf, Muthola'ah, Insya', Istima', Muhadatsah, Imla', Khat* dan lain-lain. Setiap mata pelajaran memiliki kurikulum atau silabusnya sendiri-sendiri, jam pertemuan, buku teks, evaluasi dan nilai hasil belajar sendiri-sendiri.

Kelebihan system terpisah ini antara lain guru dan perancang kurikulum mendapatkan kesempatan yang cukup untuk memberikan perhatian khusus kepada bidang kajian atau mata pelajaran tertentu yang menurut pandangannya sangat penting. Siswa juga memperoleh banyak

kesempatan untuk mendapatkan "pengetahuan" bahasa Arab secara mendalam. System ini tepat diterapkan bagi mahasiswa calon guru bahasa Arab atau mahasiswa di jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

Sedangkan kelemahannya antara lain; system ini mencabik-cabik keutuhan bahasa dan menghilangkan esensi dan watak alamiahnya. Hal ini menjadikan pengetahuan dan pengalaman kebahasaan siswa juga terpotong-potong, sehingga tidak mampu menggunakannya secara baik dan benar dalam kehidupan nyata. Pada sisi yang lain, system ini juga menyebabkan ketidak seimbangan antar berbagai unsur bahasa dan keterampilan berbahasa, baik pada proses pembelajaran maupun hasilnya.

### b) System Terpadu (Nidham Al-Wahdah)

Dalam bahasa Inggris system ini dikenal dengan *integrated system* atau all in one system. Dalam system ini, bahasa dipandang sebagai sesuatu yang utuh, dan saling berhubungan, bukan sebagai bagian yang terpisah-pisah. Oleh karena itu, hanya ada satu mata pelajaran yaitu bahasa Arab, satu buku teks, atau evaluasi dan satu nilai hasil belajar.

Kelebihan system terpadu ini adalah landasan teoritisnya yang kuat, baik teori psikologi, teori kebahasaan maupun teori kependidikan. Dari segi psikologi, system terpadu ini sesuai dengan cara kerja otak dalam memandang sesuatu, yaitu dari global atau keseluruhan baru ke bagian-bagiannya. Variasi bahan atau variasi teknik penyajiannya bisa menghindarkan siswa dari kejenuhan. Dari segi teori kebahasaan, system

terpadu ini sesuai dengan watak bahasa sebagai suatu system, dan sesuai dengan realita penggunaan bahasa yang memadukan berbagai unsur dan keterampilan berbahasa secara utuh. Dari segi kependidikan, system terpadu ini menjamin terwujudnya pertumbuhan kemampuan berbahasa secara seimbang, karena semuanya ditangani dalam situasi dan kodisi yang sama, tidak dipengaruhi oleh keberagaman semangat dan kemampuan para guru.

Sedangkan kelemahannya antara lain; jika diterapkan pada siswa tingkat lanjut (*mutaqaddimin*) kurang dapat memenuhi kepentingan pendalaman unsur bahasa atau keterampilan berbahasa tertentu yang memang menjadi kebutuhan nyata mereka.

Dalam prakteknya, terdapat variasi bahan utama yang dijadikan basis atau dasar pembelajaran yaitu;

### 1. Pembelajaran berbasis topic atau teks bacaan

System ini menjadikan bacaan mengenai topic tertentu sebagai dasar penyajian pelajaran. Dari bahan utama ini dilakukan kegiatan (i) pemahaman kosa kata (mufrodat), (ii) pemahaman dan analisis isi teks, (iii) penguasaan bunyi bahasa melalui kegiatan membaca keras, (iv) percakapan dengan topic yang relevan, (v) latihan menulis berdasarkan isi bacaan, (vi) pemahaman teks masmu' (simakan) yang paralel dengan teks

bacaan, (vii) penguasaan struktur atau tata bahasa yang terdapat dalam teks, dan seterusnya.

### b. Pembelajaran berbasis situasi atau teks percakapan

System ini manjadikan teks percakapan (hiwar) dalam situasi tertentu atau tentang topic tertentu sebagai dasar penyajian pelajaran. Dari bahan utama ini dilakukan kegiatan (i) dramatisasi teks sampai dengan percakapan bebas, (ii) latihan melafalkan dan membedakan bunyi-bunyi tertentu, (iii) latihan menulis dengan mengubah teks dialog menjadi narasi, (iv) memahami teks bacaan ata simaan yang parallel, (v) pembahasan strukturatau tata bahasa tertentu yang ada dalam teks, dan seterusnya.

### c) System gabungan

System terpisah dalam pengajaran bahasa Arab digunakan di pondok pesantren dan madrasah sampai tahun enampuluhan, dan sekarang juga masih diterapkan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab. Sedangkan system terpadu mulai digunakan di madrasah dan sekolah sejak tahun tujuhpuluhan. Namun demikian, ada juga lembaga pendidikan yang menerapkan system gabungan dari keduanya, seperti yang terjadi di KMI Gontor Ponorogo.

### 3. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

### a) Pengertian Belajar

James O. whittaker, merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Howard L. Kingskey mengatakan bahwa learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Sedangkan Geoch merumuskan learning is change is performance as a result of practice.

Drs. Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang dikemukakan diatas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan

perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesankesan yang baru. Dengan demikian, maka perubahan fisik akibat sengatan serangga, patah tangan, patah kaki, buta mata, tuli telinga, penyakit bisul, dan sebagainya bukanlah termasuk perubahan akibat belajar, oleh karenanya, perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhitingkah laku seseorang.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>6</sup>

### b) Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar sisiwa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa (Lanawati, 1999).<sup>7</sup>

Prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomorik (tingkah laku). Salah satu tes

<sup>7</sup> Reni Akbar H. Sihadi, Akselerasi (A-Z Inf Prog Percptn Belj), (Grasindo), hlm 168

44

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Drs. Syafil Bahri Djamarah, M. Ag, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2011), hlm. 12.

yang dapat melihat pencapaian hasil belajar siswa adalah dengan tes prestasi belajar.<sup>8</sup>

### 4. Tinjauan Tentang Teori Belajar Behaviorisme

Menurut teori behaviorisme, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.

Misalnya, seorang guru mengajari siswanya membaca, dalam proses pembelajaran guru dan siswa benar-benar dalam situasi belajar yang diinginkan, walaupun pada akhirnya hasil yang dicapai belum maksimal. Namun, jika terjadi perubahan terhadap siswa yang awalnya tidak bisa membaca menjadi membaca tetapi masih terbata-bata, maka perubahan inilah yang dimaksud dengan belajar. Contoh lain misalnya, anak belum dapat berhitung perkalian. Walaupun ia sudah berusaha giat, dan gurunyapun sudah mengajarkannya dengan tekun, namun jika anak tersebut belum dapat mempraktekkan perhitungan perkalian, maka ia belum dianggap belajar. Karena ia belum dapat menunjukkan prilaku sebagai hasil belajar.

21.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Femi Olivia, *Tekni Ujian efektif*, (Elex Media Komputindo), hlm 37

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005) hlm.

Menurut terpenting adalah teori ini yang masukan atau input yang berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respons. Dalam contoh di atas, stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa misalnya daftar perkalian, alat peraga, pedoman kerja atau cara-cara tertentu, untuk membantu belajar siswa, sedangkan respons adalah reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. 10 Dalam teori ini tingkah laku dalam belajar akan berubah apabila ada stimulus dan respons. Stimulus dapat berupa perlakuan yang diberikan kepada siswa, sedangkan respons berupa tingkah laku yang terjadi pada siswa.<sup>11</sup>

Menurut teori behaviorisme, apa yang terjadi diantara stimulus dan respons dianggap tidak penting diperhatikan karena tidak dapat diamati dan dan tidak dapat diukur. Yang dapat diamati hanyalah stimulus dan respons. Oleh karena itu, apa saja yang diberikan guru (stimulus), dan apa saja yang dihasilkan siswa (respons), semuanya harus dapat diamati dan diukur. Teori ini mengutamakan pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal yang penting untuk melihat terjadi tidaknya perubahan tingkah laku tersebut.

Faktor lain yang juga dianggap penting oleh aliran behavior adalah faktor pengutan (reinforcement). Penguatan adalah apa saja yang

10 ibid

<sup>11</sup> M. Sukarjo dan Ukim Komarudin, Landasan Pendidikan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)hlm.34.

dapat memperkuat timbulnya respon bila pengutan ditambahkan maka respon semakin kuat. Begitu juga bila penguatan dikurangi responpun akan tetap dikuatkan. Misalnya, ketika peserta didik diberi tugas oleh guru, ketika tugasnya ditambahkan maka ia akan semakin giat belajarnya. Maka penambahan tugas tersebut merupakan penguat positif (positive reinforcement) dalam brlajar. Bila tugas-tugas dikurangi dan pengurangan itu justru meningkatkan aktifitas belajarnya, maka pengurangan tugas merupakan penguatan negatif (negative reinforcement) dalam belajar. Jadi penguatan merupakan suatu bentuk stimulus yang penting diberikan atau dikurangi untuk memungkinkan terjadinya respon. 12

### 4. Kerangka Berfikir.

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya yang dituangkan dalam raport. Namun prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab bukan hanya dilihat dari nilai raport tetapi juga perubahan perilaku maupun perubahan kepribadian, karena seseorang di katakan berhasil jika menguasai teori maupun praktek.

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, mata pelajaran Bahasa Arab mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan kepribadian dan

<sup>12</sup> Zalyana, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Pekanbaru: Almujtahadah Press, 2010)hlm. 104-105.

47

membangun manusia seutuhnya yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sehubungan dengan meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar maka perlu diadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung terhadap peningkatan mutu pendidikan dan prestasi belajar.

Secara alamiah, manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai meninggal dunia mengalami proses tahap demi tahap pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Sebab tidak satupun makhluk ciptaan Tuhan ini yang dapat yang mencapai kesempurnaan atau kematangan hidup tanpa berlangsung melalui proses.

Akan tetapi suatu proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan adalah proses yang bertujuan terarah dan untuk mengarahkan anak didik kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagaimana individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepadanya.

### F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif statistic. Sebagaimana deskriptif sederhana, desain ini juga menyelidiki kenyataan yang telah terjadi sebagaimana adanya, tanpa ada manipulasi perlakuan subyek. Focus yang menjadi perhatian dari desain ini adalah pengukuran terhadap hubungan antara dua fenomena atau lebih. Disebut desain korelasional karena dalam pelaksanaannya menggunakan teknik analisis statistic yang dinamakan korelasi. Korelasi tersebut menyatakan tingkat hubungan antar variable yang diselidiki. <sup>13</sup>

### 2. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek dapat diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian itu diperoleh. <sup>14</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek dan sumber data adalah :

### a. Informan yang meliputi:

➤ Kepala sekolah MTs YAPI PAKEM

➤ Guru bahasa Arab MTs YAPI PAKEM Yogyakarta

<sup>13</sup> Ibn hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo persada, 1999, hlm.61

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 1992, Hlm. 90

- Pihak lain yang terkait serta karyawan yang penulis anggap perlu
- b. Responden yaitu siswa kelas Tahfidz MTs YAPI PAKEM Yogyakarta

### 3. Metode pengumpulan data

Bagaimana memperoleh data adalah persoalan metodologik yang membicarakan teknik pengumpulan data, apakah seorang peneliti akan menggunakan pertanyaan, wawancara, observasi, tes, dokumentasi atau metode lain atau kombinasi dari beberapa metode itu semuanya harus mempunyai dasar-dasar yang beralasan. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

### a. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian data mengenai halhal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang nilai prestasi belajar siswa kelas tahfidz MTs YAPI PAKEM 2014/2015 yang didapat dari nilai rapor semester ganjil. Selain untuk memperoleh data prestasi belajar siswa, juga untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, keadaan siswa, guru, karyawan, dan lain-lain yang ada di MTs YAPI PAKEM.

### b. Metode observasi

Yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati dari dekat gejala atau situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui situasi sebenarnya yang terjadi di kelas tahfidz MTs YAPI Pakem. Seperti proses belajar mengajar pelajaran bahasa Arab dan proses hafalan Al Qur'an di kelas tahfidz.

Untuk menambah keabsahan didalam penelitian maka perlu dilakukan langkah – langkah sebagai berikut:

### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006). Untuk mengetahui tingkat pengaruh menghafal Al Qur'an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa tahfidz MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta, niai rXY yang lebih besar dari "r" table kemudian dikonsultasikan dan diinterpretasikan menurut pedoman sebagai berikut<sup>15</sup>

51

-

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Anas Sudijono, 1996, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 180

Tabel 1. Table Pedoman Penilaian Hasil Perhitungan Rumus Product Moment

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat
	korelasi akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau  sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan
	(dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan
	variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

### b. Uji Realibilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menujukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keperilakukan mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya di ukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harrison, dalam Zulganef, 2006).

Sekarang (dalam Zulganef, 2006) yang menyatakan bahwa suatu instrumen penelitian mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70.

### 4. Analisis Data Penilitian

### a) Analisis Deskriptif

Pada bagian ini, penulis menyajikan analisis yang mendeskripsikan tentang pengaruh hafalan Al – Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab kelas tahfidz MTs YAPI Pakem, melalui data yang diperoleh dari responden. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

 Analisis Tentang nilai ujian tahfidz siswa kelas tahfidz MTs YAPI Pakem. Untuk mengetahui nilai ujian tahfidz siswa kelas tahfidz MTs YAPI Pakem, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat nilai ujian tahfidz pada semester ganjil.

Analisis Tentang nilai ujian bahasa Arab siswa kelas tahfidz MTs
 YAPI Pakem.

Untuk mengetahui prestasi bahasa Arab siswa kelas tahfidz MTs YAPI Pakem, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat nilai akhir (nilai rapor) siswa untuk semester ganjil pada mata pelajaran bahasa Arab dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70. Alasan penulis memilih nilai raport, karena nilai rapor merupakan perpaduan antara nilai ulangan harian, nilai hafalan, nilai PR, nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan akhir semester.

### b) Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Dalam langkah ini peneliti menggunakan penghitungan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 16. Dasar pengambilan keputusan uji regresi sederhana Pengambilan keptusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

### G. Hipotesis

### 1. Hipotesa Alternatif (H1)

Ada pengaruh yang signifikan antara hafalan Al-Qur`an dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab siswa kelas tahfidz MTs YAPI Pakem.

### 2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara hafalan Al-Qur`an dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab siswa kelas tahfidz MTs YAPI Pakem.

### H. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan adalah bagian awal skripsi meliputi halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat persetujuan skripsi, pengesahan skripsi/tugas akhir, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman tajrit, kata pengantar, pedoman transliterasi arab-latin, daftar isi, dan daftar tabel. Bagian utama sistematika skripsi ini ada lima bab. Bab I meliputi: pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistamatika penelitian.

Bab II meliputi: gambaran umum MTs YAPI Pakem, identitas madrasah, letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana, prestasi madrasah.

Bab III meliputi: teori behaviorisme pada hafalan Al Qur'an, karakteristik teori behaviorisme, proses menghafal Al Qur'an di MTs YAPI Pakem, implementasi teori behaviorismepada hafalan Al Qur'an di kelas tahfidz MTs YAPI Pakem,

Bab IV meliputi: analisis dan pembahasan, penyajian data hasil penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V meliputi: Kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

### **BAB V**

### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Teori Behaviorisme, bahwa kegiatan tahfiz Al Qur'an yang dilaksanakan di MTs YAPI Pakem dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa arab.

Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh peneliti dan hasil penelitian menunjukkan "r\_xy" lebih besar dari pada "r" yaitu 0,795 > 0,349 yang berarti ada pengaruh positif antara hafalan Al Qur'an dengan prestasi bahasa Arab siswa kelas tahfidz MTs YAPI Pakem.

Dan berdasarkan teori behaviorisme maka hafalan termasuk stimulus yang diberikan kepada siswa kelas tahfidz MTs YAPI Pakem dan menghasilkan respon berupa prestasi belajar bahasa Arab. Selain itu apa yang dilakukan dalam proses menghafal Al Qur'an seperti, konsentrasi yang tinggi, pembagian waktu yang tepat dan kecermatan membaca akan dibawa ke dalam proses belajar pada pelajaran yang lain, seperti dalam belajar pelajaran bahasa Arab sehingga akan menghasilkan prestasi belajar bahasa arab yang baik. Oleh karena itu, apabila hafalan semakin dipacu maka kemungkinan prestasi belajar bahasa Arabnya juga semakin meningkat.

### B. Saran

- Kepada pihak sekolah, penulis meminta agar dapat memberikan tambahan waktu untuk kegiatan hafalan Al Qur'an sehingga tujuan kegiatan tahfidz Al Qur'an tersebut tercapai secara maksimal.
- 2. Kepada pihak guru, penulis menghimbau agar terus memperhatikan hafalan Al Qur'an siswa dan terus meningkatkan bimbingannya agar tujuan kegiatan tahfidz Al Qur'an dapat tercapai dengan baik

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan . 2003. Analisis Data Penelitiaan Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- C. Asri Budiningsih.2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syafil Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- El-Ushaili, Abd. Aziz bin ibrahim .2009. *Psikologi linguistik pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- H. SA'DULLOH, S.Q, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an
- Hasil observasi pada tanggal 20 Oktober 2014
- M. Sukarjo dan Ukim Komarudin.2012. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Madjidi, Busyairi. 1994. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Sumbangsih Offset.
- Margono S. 2004. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'I. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Algesindo.
- Olivia, Femi. *Tekni Ujian efektif*,(Elex Media Komputindo)
- Sihadi, Reni Akbar H. Akselerasi (A-Z Inf Prog Percptn Belj), (Grasindo)
- Soemanto, Wasty . 1984. *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, cet ke-1, (t.t.p; PT Bina Aksara, 1984
- Sudjiono. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, cet ke-1, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Suryabrata, Sumadi. 1984. Psikologi Pendidikan. Jakarta: CV Rajawali.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syakur, Nazri. 2008. *Proses Psikologik Dalam Pemerolehan Dan Belajar Bahasa* (Seri Psikolinguistik. Yogyakarta; Bidang Akademik UIN Sunana Kalijaga
- Syakur, Nazri. 2008. *Pendekatan Komunikatif untuk Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), Hlm. 219
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar. 1994. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : Rajawali.
- Yudiono, "Pengertian Hafalan", <a href="http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2201218-pengertian-hafalan/#ixzz312gdJ6J0">http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2201218-pengertian-hafalan/#ixzz312gdJ6J0</a>, 07/05/2014
- Zalyana.2010. *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Pekanbaru: Almujtahadah Press.

### LAMPIRAN – LAMPIRAN





### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L.5/PP.00.9/4130.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Husna Rosidah

Date of Birth : April 16, 1993

Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on October 17, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	E
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	49
Total Score	440

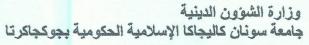
<sup>\*</sup>Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE OF THE PARTY OF THE PARTY

Yogyakarta, October 22, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A. NIP / 19631109 199103 1 002





### المركز التنمية اللحوية

### شهادة

الرقم: ۱۶ ، ۷/۱۸۷۳.a /۲ ، ۱۶ الرقم: ۱۱۸۰۳.a /۲ ، ۱۸۷۳.a

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

Husna Rosidah : الاسم

تاريخ الميلاد: ١٦ ابريل ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يونيو ٢٠١٤، وحصلت على درجة:

94	فهم المسموع
0.	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
47	فهم المقروء
277	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



H is



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Sextificat

diberikan kepada:

Nama : Husna Rosidah

NIM : 11420109

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PBA

Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012 Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran) Yogyakarta, 09 September 2011

RIAMATH Rektor Bidang Kemahasiswaan

COVAN DE H. Akhmad Rifa'i, M.Phil. 19600905 198603 1006



### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

### SERTIFIKA

Nomor: UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama

: HUSNA ROSIDAH

NIM

: 11420109

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs S YAPPI Pakem Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nisa Syuhda, SS, M.Hum. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92,18 (A-).



Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag. NIP. 19621025 199603 1 001







# Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/42.14/2014

### diberikan kepada

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

HUSNA ROSIDAH : 11420109 Nama Z

ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Fakultas

: PENDIDIKAN BAHASA ARAB Jurusan/Prodi

Dengan Nilai

2	M3.	Z	Nilai
9	Malell	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	8
2.	Microsoft Excel	65	O
3.	Microsoft Power Point	06	A
4	Microsoft Internet	06	A
5.	Total Nilai	81.25	В
Predika	Predikat Kelulusan	Memuaskan	askan

Standar Nilai:

gakarta, 6 November 2014

7-111	Freulkat	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Cukup	Kurang	Sandat Kurang
ii	Huruf	4	В	O	٥	ш
Nilai	Angka	86 - 100	71 - 85	56 - 70	41 - 55	0 - 40

dung Fatwante, Ph.D.

